

PENERAPAN STRATEGI AKTIVITAS MENULIS TERBIMBING (SAMT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PENGUMUMAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 RAMBAH ROKAN HULU

Pon Gunawan

pon.gunawan_smp7@gmail.com
SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of students in writing text announcement in class VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. This study aims to improve the skills of writing text announcement of students of class VII of SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu, which is held for 1 month. The subjects of this study are the students of class VII of SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu with 31 people, consisting of 14 male students and 17 female students. The form of research is classroom action research. This research instrument consists of written test and data collection instrument in the form of observation sheet of teacher activity and student activity. Based on the results of analysis and discussion can be concluded that the implementation of guided writing activity strategy (SAMT) can improve the skills of writing text announcements to students of class VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. This success can be seen from the students' writing skill in the initial data only get the percentage of 64.0% with the medium category, in cycle I get the percentage of 75.0% with the medium category. In the second cycle has increased percentage of 84.8% with high category.

Keywords: *guided writing activity strategy, writing text writing skills*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman di kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu, yang dilaksanakan selama 1 bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu dengan jumlah 31 orang, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari tes tertulis dan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. Keberhasilan ini dapat dilihat dari ketrampilan menulis siswa pada data awal hanya memperoleh persentase 64,0% dengan kategori sedang, pada siklus I memperoleh persentase 75,0% dengan kategori sedang. Pada siklus II mengalami peningkatan persentase sebesar 84,8% dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: strategi aktivitas menulis terbimbing, keterampilan menulis teks pengumuman

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mewujudkannya maka pelajaran bahasa Indonesia diprogramkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan ketrampilan berbahasa. Adapun ketrampilan berbahasa dalam kurikulum terdiri atas empat aspek, yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan

berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini bersifat konvensional. Seperti metode tanya jawab, dan ceramah. Karena metode yang diterapkan guru belum tentu sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga menyulitkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Padahal, tujuan utama dari metode adalah untuk memudahkan siswa dalam menerima bahan ajar. Berangkat dari

hal ini lah penulis tertarik menerapkan metode strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT).

Keadaan di atas menurut penulis dipengaruhi oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan ceramah atau penugasan sehingga membuat siswa merasa bosan dengan cara belajar yang monoton.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks pengumuman siswa tergolong rendah. Peneliti telah berupaya untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman seperti dengan latihan, tugas kelompok, dan tanya jawab. Namun usaha tersebut belum memperlihatkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar siswa tetap saja belum mencapai kriteria ketuntasan

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman, memberikan suatu ide pada penulis untuk memperbaiki metode pembelajaran yang sudah ada. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman. Karena dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam belajar, karena siswa selalu dituntut berlatih hingga mampu menguasai kemampuan tertentu, khususnya keterampilan menulis teks pengumuman.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dan sebelumnya, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul "Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu"

KAJIAN TEORETIS

Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bahasa lainnya. Menulis didorong oleh kegiatan berbicara, mendengar, dan membaca. Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulisan.

Abbas (2006:137) mengemukakan bahwa menulis sebagai aktivitas berpikir yang menghasilkan kreativitas berupa karangan, baik karangan ilmiah maupun karangan yang berbau sastra. Karangan sebagai bukti kreativitas diperoleh melalui serangkaian aktivitas menulis. Rangkaian menulis yakni: pramenulis, penderafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi. Kelima tahapan siswa hendaknya menjadi partisipan aktif dalam setiap proses menulis, mulai dari pramenulis sampai publikasi. Siswa memerlukan lingkungan kelas yang memungkinkan mereka untuk memahami hakikat yang interaktif dan rekrutif".

Lebih lanjut Abbas (2006:137) menyatakan bahwa strategi menulis terbimbing yang dimaksud adalah menulis terbimbing yang memberi kesempatan topik yang mereka senangi sehingga ia merasa memiliki dan bertanggung jawab atas tulisannya. Fungsi guru adalah sebagai mitra bertukar pendapat, motivator, nara sumber dalam proses menulis. Strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) menurut Blake dan Spenato merupakan salah satu strategi yang berdasar pada pendekatan proses menulis dan dapat meningkatkan keterampilan menulis serta pencapaian hasil pembelajaran".

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran sehingga menghasilkan karangan yang baik dari segi isi, dan pemilihan kata yang tepat adalah sebagai berikut:

1. Pra menulis
 - a. Siswa mengidentifikasi, memilih dan menentukan topik berdasarkan tema tertentu.

- b. Mengenali bentuk tulisan yang akan dikembangkan melalui pemberian model teks bacaan. Membantu siswa memahami dan mengorganisasikan isi topik membantu siswa menambah, mengikuti, atau menghilangkan informasi yang diperlukan.
- c. Siswa menyusun teks pengumuman berdasarkan proses pengorganisasian topik.
2. Pendrafan
 - a. Siswa mengembangkan teks pengumuman menjadi draf sementara.
 - b. Siswa mengembangkan gagasan utama dan detail penjelasannya dengan baik.
3. Perbaikan
 - a. Siswa membacakan draf awal terhadap teman dengan baik
 - b. Merencanakan dan melaksanakan perbaikan draf awal berdasarkan saran atau tanggapan dari teman atau guru.
4. Penyuntingan
Bantuan yang diberikan pada tahap ini sama dengan tahap perbaikan. Perbedaannya hanya pada fokus perbaikan. Dalam penyuntingan ini yang diperbaiki adalah aspek mekanik, pilihan kata dan penyusunan kalimat.
5. Mempublikasikan
Bantuan yang diberikan pada tahap ini adalah menunjukkan pola penulisan yang sesuai dengan media yang akan digunakan untuk mempublikasikan teks pengumannya. Dengan membacakan di depan kelas atau ditempel di mading. Mujianto juga menerangkan dalam bahwa peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman deskripsi bagi siswa dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Prapenulisan, yang meliputi kegiatan dilapangan, seperti di kantin, perpustakaan, taman, ruang bahasa dan sastra Indonesia, masjid, dan lapangan, penerapan strategi pengumpulan informasi hasil pengamatan sebagai bahan penulisan

untuk membuat teks pengumuman sampai menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh.

- b. Penulisan draf laporan dengan cara mengembangkan kerangka ke dalam draf laporan hasil pengamatan dengan memanfaatkan informasi yang telah dikumpulkan, dan penyempurnaan draf atau revisi draf berdasarkan kriteria kepaduan gagasan, keruntutan kalimat, dan ketepatan penulisan EYD. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan model pengamatan, kerja kelompok, tanya jawab, dan pemodelan.

Bantuan yang diberikan kepada siswa hanya berfungsi sebagai pembuka jalan menuju tingkat kemandirian. Guru membimbing siswa bagaimana menyelesaikan tugas dan secara bertahap mengurangi bantuan, sehingga siswa dapat mengerjakannya sendiri. Langkah-langkah pembelajaran menulis dengan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) dikemukakan oleh Abbas (2006:139) bahwa sebelum mulai melaksanakan pembelajaran menulis ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan diingat guru:

- 1) Pembelajaran penulis ini akan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan.
- 2) Bentuk karangan yang dibuat adalah karang deskriptif. Deskriptif adalah bentuk karangan yang memberikan gambaran secara utuh tentang benda atau sesuatu (yang ada di hadapan anak).
- 3) Intervensi guru terhadap karya siswa hanya sebatas memberikan saran.
- 4) Guru mencermati kreativitas siswa dalam berkomunikasi
- 5) Peran guru sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator agar siswa aktif dalam kelompoknya.
- 6) Guru tetap menjaga interaksi di kelas tetap kondusif dalam pembelajaran menulis sebagaimana yang telah direncanakan.
- 7) Guru juga melakukan penilaian proses yang bertujuan untuk mengetahui

perkembangan belajar siswa, kesulitan yang dialami, dan pola strategi belajar yang tepat.

Penilaian keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman, penulis menggunakan tes tertulis, maka yang menjadi penilaian dalam keterampilan menulis teks pengumuman adalah sebagai berikut:

- a. Isi karangan
- b. Pemilihan kata

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) dan hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan apa yang tertulis di silabus. Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui proses atau tahap-tahapan proses yang dilaksanakan dalam pembelajaran menulis, yang disesuaikan dengan tingkat kelas dan tingkat kesulitan, serta jenis atau bentuk tulisan yang dibina dan diinginkan. Tarigan (1994) menjelaskan keterampilan menulis erat sekali dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur : mula- mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal, sedangkan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Berikut ini akan penulis jelaskan pengertian menulis menurut para ahli.

Shanty, dkk (2006:17) menyatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat unsure terlibat; Penulis

sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, saluran atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Hal senada yang dijelaskan oleh Slamet (2007) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena penulis harus terampil menggunakan morfologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai. Pembelajaran menulis terdiri atas dua bagian sebagaimana layaknya pembelajaran membaca, yakni menulis permulaan dan lanjut (pendalaman). Menulis permulaan diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya. Untuk menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana biasanya diawali atau bersamaan dengan pembelajaran membaca permulaan. Contoh untuk belajar menulis /a/ siswa diperkenalkan dengan membaca bunyi /a/. Contoh untuk menulis lanjut dimulai dari menulis kalimat sesuai gambar, menulis paragraf sederhana, menulis buku harian dengan bantuan berbagai media dengan ejaan yang benar.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan siswa dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara tertulis yang dimulai dari sederhana kepada yang sukar". Hal yang tidak boleh dilupakan adalah rambu-rambu pembelajaran harus dimulai dari yang mudah ke yang sedang, dari yang sedang ke yang sukar, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui, dari yang kongkrit ke yang abstrak.

Suparno dan Yunus (dalam Slamet, 2007:96) menyatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Pesan adalah isi atau muatan

yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan suatu simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat; penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Tarigan (1994:3) menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar keterampilan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Menurut Mc Crimmon (dalam Slamet, 2007:96) bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah dan jelas. Menurut Slamet (2007:97) menulis pada dasarnya bukan hanya melahirkan pikiran dan perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukan merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Slamet (2007:97) bahwa sebagai suatu proses, menulis merupakan serangkaian aktivitas (kegiatan) yang terjadi dan

melibatkan beberapa fase (tahap) yaitu fase pramenulis (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan). Meskipun demikian, masing-masing fase dari ketiga fase penulisan di atas tidaklah dipandang secara kaku, selalu berurutan, dan terpisah-pisah. Ketiganya harus dipahami sebagai komponen yang memang ada dan dilalui oleh seorang penulis dalam proses tulis-menulis”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses aktivitas yang kompleks yang melibatkan aktivitas fisik maupun mental. Sebagai suatu proses, menulis mempunyai tahapan-tahapan yang harus dilalui agar hasil atau tulisan dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain (pembaca). Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Akhadijah (1988:1-2) menyatakan bahwa kegiatan menulis mempunyai delapan kegunaan yaitu:

- a) Dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita.
- b) Kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencarai, dan mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.
- c) Melalui kegiatan menulis kita dapat mengembangkan berbagai gagasan.
- d) Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat.
- e) Melalui tulisan kita dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif.
- f) Dengan menulis di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih kongkret.
- g) Tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif, kita

- harus menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyebab informasi orang lain.
- h) Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Hal senada dikemukakan oleh Shanty, dkk. (2003:1) bahwa menulis mempunyai beberapa manfaat yaitu;1) peningkatan kecerdasan, 2) pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, 3) penumbuhan keberanian dan 4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Graves (dalam Shanty, dkk. 2003:1) menyatakan seorang yang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa ia menulis, merasa tidak berbakat menulis dan merasa tidak tahu harus bagaimana menulis. Ketidaksukaan tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran menulis di sekolah yang kurang memotivasi minat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis sangat berguna bagi seseorang. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya melalui sebuah teks pengumuman, karena keterampilan menulis identik dengan pengembangan daya pikir seseorang.

Diketahui pengumuman merupakan bagian dari macam-macam surat dinas. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (1994) yang mengatakan surat dinas bermacam-macam, misalnya surat undangan, surat pengantar, surat permohonan, surat keterangan, surat tugas, surat pernyataan, surat edaran, surat pengumuman, dan surat keputusan. Surat-surat ini, selain memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, juga memiliki persamaan. Berdasarkan pendapat Tarigan bahwa pengumuman digolongkan dalam bentuk surat, yakni surat dinas atau resmi. Sedangkan menurut pengertiannya pengumuman dapat diartikan sebagai surat yang dipergunakan untuk memberitahukan tentang suatu hal.

Lebih lanjut Tarigan (1994) mengatakan surat pengumuman ialah surat yang dipergunakan untuk mengumumkan atau memaklumkan sesuatu. Kalimat pemulaanya dapat seperti ini:

- 1) Kanti beritahukan kepada segenap karyawan bahwa
- 2) Berdasarkan surat dari dengan ini diumumkan bahwa
- 3) Untuk menyongsong dengan ini segenap karyawan diminta dan seterusnya.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan surat pengumuman adalah surat yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu kepada orang atau khalayak ramai agar orang atau khalayak ramai tersebut mau mengikuti apa yang menjadi isi atau tujuan dari pengumuman tersebut.

Pengumuman adalah suatu naskah dinas sebagai alat pemberitahuan yang bersifat umum. Pengumuman yang ditandatangani oleh masing-masing pejabat ditentukan oleh jenis, sifat dan organisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Susunan pengumuman terdiri atas :

- a. Kepala Telaah Staf;
 - 1) Tulisan "Pengumuman" diletakkan ditengah lembar naskah;
 - 2) Nomor ditempatkan di bawah tulisan pengumuman;
 - 3) Tulisan "tentang";
 - 4) Nama judul pengumuman.
- b. Isi Pengumuman;
 - 1) Isi Pengumuman dirumuskan dalam bentuk uraian.
- c. Bagian akhir Telaahan Staf.
 - 1) Nama tempat pengumuman dikeluarkan;
 - 2) Tanggal, bulan dan Tahun;
 - 3) Nama Jabatan yang mengeluarkan;
 - 4) Tandatangan pejabat berikut pangkat dan NIP;
 - 5) Stempel jabatan/ instansi.

Diketahui sebelumnya, bahwa menulis atau mengarang dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan

dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Sedangkan teks pengumuman adalah suatu Naskah Dinas sebagai alat pemberitahuan yang bersifat umum. Jadi, keterampilan menulis teks pengumuman adalah kesanggupan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu dalam menyampaikan suatu pesan dalam bentuk naskah resmi dengan tujuan sebagai alat pemberitahuan kepada khalayak ramai.

Hipotesis penelitian ini adalah jika strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) diterapkan, maka dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Dikatakan sebagai penelitian kolaboratif karena dalam PTK ini melibatkan peneliti sebagai observer yang akan memperhatikan segala tindakan peneliti dan dampaknya dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai guru yang melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes keterampilan menulis deskripsi yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan deskriptif.

2. Observasi, untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa dilakukan pada waktu anak belajar dengan penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT). Dilakukan dengan mengamati aktifitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Keterampilan siswa menulis teks pengumuman. Mengetahui keterampilan siswa dalam menulis, penulis menggunakan tes tertulis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi indikator dalam keterampilan menulis teks pengumuman adalah sebagai berikut:

- 1) Isi teks
- 2) Pemilihan kata

Setelah dilakukan siklus I pertemuan 1 dapat dilakukan penilaian yang dapat dilihat dari dua hal yaitu berupa laporan hasil kerja berupa harapan. Penilaian dilakukan berdasarkan skor hasil jawaban siswa dan skor hasil pengamatan guru lain atau teman sejawat selama proses pembelajaran. Yang menjadi acuan atau nilai patokan adalah nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 78.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Rekapitulasi observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil pembelajaran siklus I dan siklus II, Adapun uraian hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru diuraikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Hasil Pembelajaran	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Siklus I	78.8%	Baik
2	Siklus II	92.3%	Sangat Baik

Tabel rekapitulasi di atas menggambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam menerapkan strategi

aktivitas menulis terbimbing (SAMT) adalah sangat baik. Hal ini terlihat pada siklus I, bahwa jumlah rata-rata nilai yang

diperoleh adalah 78,8% atau dalam kategori baik, sedangkan pada siklus kedua rata-rata nilai yang diperoleh 92,3% atau dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, strategi aktivitas menulis terbimbing

(SAMT) telah dibawakan guru dengan sempurna, sedangkan mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat seperti tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Hasil Pembelajaran	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Siklus I	58.3%	Sedang
2	Siklus II	83.8%	Baik

Tabel rekapitulasi di atas menggambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam menerapkan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) adalah baik. Hal ini terlihat pada siklus I, bahwa jumlah rata-rata nilai yang diperoleh

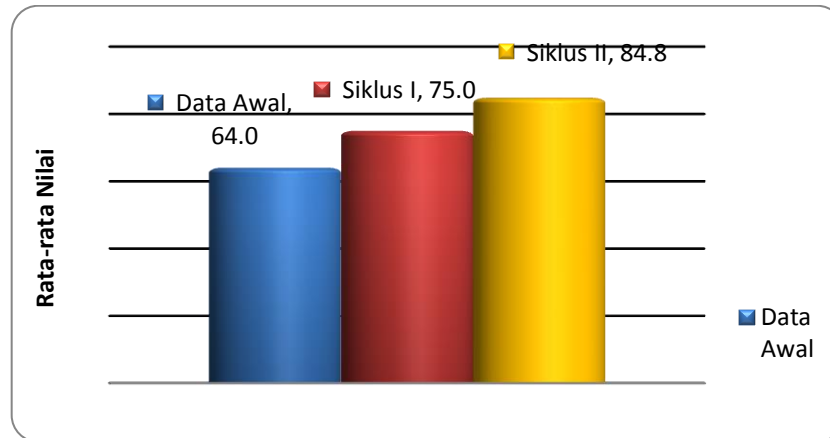
adalah 58,3% atau dalam kategori baik, sedangkan pada siklus kedua rata-rata nilai yang diperoleh 83,8% atau dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) telah diikuti siswa dengan baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Kemampuan Siswa

No	Siswa	Nilai Kemampuan		
		Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Adrianto	50	55	80
2	Aldi syaputra	60	80	80
3	Anggela sopandi	50	55	95
4	Asyari	85	95	95
5	Berlian	45	55	80
6	Damri	55	80	80
7	Demri	85	85	80
8	Deni saputra	55	65	65
9	Delvison	60	65	80
10	Dicky wendadri	65	65	80
11	Doni kusuma	80	80	80
12	Fikri putra rifti	55	95	95
13	Gandi saputra	65	65	65
14	Indah febrianti	65	70	65
15	Jepri	80	80	80
16	Juslinda	55	95	95
17	Kasih lestari	80	80	95
18	M. Irvan wahyudi	80	80	80
19	Mulyadi fitra	55	85	100
20	Nelvi faradilla	55	80	80
21	Rahmawati	95	95	100
22	Rahmi yanti	55	80	80
23	Rasyid siddiq	65	85	95
24	Refni islami	65	90	95
25	Riski ilham	55	80	85
26	Risky ramadhan	55	65	95
27	Roni saputra	65	65	85
28	Sarah mulyana	55	60	85
29	Sarmila ika wati	80	80	80
30	Satriawan	55	55	85
31	Shelma windika	60	60	95
Jumlah		1985	2325	2630
Rata-rata		64.0	75.0	84.8

Diketahui rata-rata nilai kemampuan siswa pada data awal adalah 64,0 atau dalam kategori sedang. Kemudian setelah diterapkannya strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) atau pada siklus pertama, diperoleh rata-rata nilai 75,0 atau dalam kategori seang. Selanjutnya pada

siklus kedua mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 84,8 atau dalam kategori tinggi. Peningkatan kemampuan siswa dari data awal ke siklus I, dan siklus II juga dapat dilihat dalam bentuk histogram di bawah ini.



Gambar 1. Perbandingan Kemampuan Data Awal, Siklus I, Dan Siklus II

Berdasarkan gambar 1 di atas, maka penulis hanya melakukan dua siklus tindakan. Karena sudah jelas hasil kemampuan yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu dalam menulis teks pengumuman, yakni meningkat dengan rata-rata 84,8 (tinggi) pada siklus kedua. Hal ini sesuai dengan pendapat strategi aktivitas menulis terbimbing merupakan menulis terbimbing yang memberi kesempatan topik yang mereka senangi sehingga ia merasa memiliki dan bertanggung jawab atas tulisannya. Fungsi guru adalah sebagai mitra bertukar pendapat, motivator, nara sumber dalam proses menulis. Abbas (2006:137). Strategi aktivitas menulis terbimbing menurut Blake dan Spenato merupakan salah satu strategi yang berdasar pada pendekatan proses menulis dan dapat meningkatkan keterampilan menulis serta pencapaian hasil pembelajaran. Bentuk-bentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa dapat menghasilkan karangan yang baik, baik dari segi isi, bahasa maupun dari segi penulisan dan perwajahan yang menarik. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut yang bernunyi jika diterapkan strategi aktivitas menulis terbimbing maka keterampilan menulis teks pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu, dapat diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas guru mengalami peningkatan, pada siklus I aktivitas guru hanya memperoleh nilai secara persentase adalah 78,8%, dengan kategori baik. Pada siklus 2 aktivitas guru meningkat dengan memperoleh nilai secara persentase adalah 92,3%, dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa mengalami peningkatan, siswa pada siklus I memperoleh persentase 58,3% dengan kategori sedang. selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan persentase sebesar 83,8% dengan kategori baik.
3. Keterampilan menulis. Keterampilan menulis siswa pada data awal hanya memperoleh persentase 64,0% dengan kategori sedang, pada siklus I memperoleh persentase 75,0% dengan kategori sedang. Pada siklus II mengalami peningkatan persentase sebesar 84,8% dengan kategori tinggi.

Melalui simpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman di sekolah diharapkan kepada guru bahasa Indonesia dan sastra dapat menggunakan

- strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT).
2. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang menulis teks pengumuman dan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.
 3. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Suparno, dkk. 2008. *Keterampilan Dasar Meenulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tarigan, H. G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Akhadiah, dkk. 1988 *Pembinaan Keterampilan menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gelora Aksara Permata
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isnaini, dkk. 2006. *Modul Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- KTSP. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yudhisia
- Santosa, Budi Purbayu dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft. Axcel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Shanty, dkk. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: Unri Press
- Slamet. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah dasar*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS Press